

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, A. (1997). *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. hal. 75.
- Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. hal. 23.
- Jahdiah. (2016). Kesantunan badatang “melamar” dalam adat banjar: tinjauan pragmatik. *Jurnal Telaga Bahasa*. 4(2): 250.
- Kamariah. (2020). Makna simbolik dalam adat badudus pangantin banjar. *Jurnal Ilmiah Linguistik dan Sastra*. 1: 53.
- M. Idwar Saleh. (1978). *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya. hal. 20-51.
- Makinuddin & Sasongko Tri Hadiyanto. (2006). *Analisis Sosial Bersaksi dalam Advokasi Irigasi*. Bandung: Akatiga. hal. 40
- Mantra, I. B. (2012) *Demografi umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 20.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 4.
- Nur, N. & Jailani, M. S. (2020). Tradisi ritual bepapai suku banjar: mandi tolak bala calon pengantin suku banjar kuala-tungkal provinsi jambi, indonesia. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. 18(2): 293-302.
- Nurmah, A., Hamid, H. & Jasman. (2020). Tradisi adat perkawinan masyarakat suku banjar ditinjau dalam perspektif dakwah islamiyah di desa teluk sialang kecamatan tungkal ilir. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 10: 92-95
- LPK Primadona. (2011) *Gaya Ba-amar Galung Pancar Matahari Perkawinan Adat Banjar (Kal-Sel)*. Banjarbaru: Taman Budaya Kalimantan Selatan. hal. 7-43.
- Rahmah, R. (2019). Tradisi bausung pengantin pada banjar kandungan di kecamatan tembilahan kabupaten indragiri hilir. *Jurnal Online Mahasiswa*. 6(2): 4.
- S. Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal.46.
- Sahriansyah. (2015). *Sejarah Kesultanan dan Budaya Banjar*. Banjarmasin: IAIN Antasari. hal. 31-122.

- Saputra, L. (2014). Pelaksanaan tradisi basasuluh suku banjar perspektif khitbah sayyid sabiq (studi di desa awang bangkal barat kecamatan karang intan kabupaten banjar kalimantan selatan). 5(2): 114.
- Seman, S. (2019). *Perkawinan adat Banjar Kalimantan Selatan (Budaya Banjar)*. Ed ke-10. Banjarmasin: Lembaga Pengkajian dan Pelestarian Budaya Banjar. hal. 1-13.
- Septiani, Y., Aribbe, E. and Diansyah, R. (2020). Analisis kualitas layanan sistem informasi akademik universitas abdurrah terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode sevqual (studi kasus: mahasiswa universitas abdurrah pekanbaru). *Jurnal Teknologi dan Open Source*. 3(1): 133. doi: 10.36378/jtos.v3i1.560.
- Sholihin, R. (2021). Tabu perkawinan dalam budaya banjar. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*. 20(2): 226-228. doi: 10.18592/al-banjari.v20i1.3822.
- Soumena, M. Y. (2012). Pemberlakuan aturan perkawinan adat dalam masyarakat islam leihetu-ambon (analisis antro-sosiologi hukum). *Jurnal Hukum Diktum*. 10(1): 42.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV. hal. 18-270.
- Suriansyah, E. (2019). Perkawinan adat banjar dalam perspektif struktural mitos levi-strauss. *El-Mashlahah*. 9(1): 95-98. doi: 10.23971/el-mas.v9i1.1395.
- Susrianto, E. & Putra, I. (2019). Studi etnografi orang banjar di kabupaten indragiri hilir propinsi riau. 5(3): 183.
- Wardani. (2007). Madam ka banua: beberapa catatan awal tentang migrasi suku banjar, proses, dan penyebarannya. *Jurnal Kebudayaan Kandil Melintas Tradisi*. 14: 66-67.
- Zada, A. U. (2020). Kajian bentuk, fungsi, dan makna tata rias pengantin adat banjar bagajah gamuling baular lulut di banjarmasin. *Jurnal Tata Rias*. 9: 115.